

PEMBERDAYAAN ORGANISASI SEKOLAH DALAM RANGKA PEMBENTUKAN GERAKAN SEHAT INDONESIA (GESID) DI SMA NEGERI 58 JAKARTA

*Nur Asniati Djaali¹⁾, Suhermi²⁾, Rano Agustino³⁾, Citra⁴⁾

¹⁾ Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat, Universitas Mohammad Husni Thamrin

²⁾ Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Universitas Mohammad Husni Thamrin

³⁾ Program Studi S1 Sistem Informasi, Universitas Mohammad Husni Thamrin

⁴⁾ Program Studi S1 Manajemen, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence author: nurdjaali@gmail.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v5i2.1963>

ABSTRAK

Peristiwa Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan seluruh dunia selama kurang lebih 2 (dua) tahun memberikan pergeseran besar pada aspek perilaku hidup sehat masyarakat. DKI Jakarta merupakan wilayah yang memiliki tren kenaikan kasus positif yang paling tinggi, per 6 Februari 2022 jumlah kasus terkonfirmasi mencapai 36.057. Hal tersebut memberikan banyak pelajaran dan pengalaman berharga khususnya dalam menjaga kebersihan dan kesehatan dimulai dari diri sendiri, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekitar. Siswa sebagai salah satu insan pembelajarpun diharapkan dapat menjadi agen perubahan terkait kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kontribusi perguruan tinggi dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat khususnya terkait perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, melakukan pemberdayaan terhadap organisasi sekolah untuk ikut berkontribusi pasca covid-19 dengan memanfaatkan media sosial. Mitra dalam kegiatan ini adalah SMA negeri 58 Jakarta yang terletak di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. Kegiatan ini menawarkan dua solusi yang saling terkait dalam rangka mengatasi permasalahan mitra. Solusi pertama adalah melakukan pemberdayaan terhadap organisasi sekolah melalui upaya edukasi dan pelatihan kepada sekelompok siswa. Siswa akan diberikan pemahaman dan dilatih untuk melakukan promosi kesehatan terkait dengan perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah. Solusi yang kedua adalah akan dikembangkan beberapa konten promosi kesehatan untuk dipublikasikan pada media sosial instagram. Kedua solusi ini akan menghasilkan Duta Kesehatan di sekolah dan akan digunakan oleh pihak sekolah dalam rangka membantu peningkatan kualitas kesehatan siswa sekolah, warga sekolah, serta masyarakat sekitar.

Kata kunci: Duta Kesehatan di Sekolah; Promosi Kesehatan Berbasis Media Sosial; Kesehatan dan Pola Hidup Sehat; Duta GESID

ABSTRACT

The Pandemi Covid-19 has provided a major shift in aspects of people's healthy living behavior. DKI Jakarta is the region that has the highest trend of increasing positive cases, as of February 6 2022 the number of confirmed cases reached 36,057. This provides many valuable lessons and experiences, especially in maintaining cleanliness and health, starting with oneself, the family environment and the surrounding environment. Students as learners are also expected to be agents of change regarding health and clean and healthy living behavior. The aim of this activity is to increase the contribution of universities in solving problems in society, especially related to clean and healthy living behavior in schools, empowering school organizations to contribute post-Covid-19 by utilizing social media. The partner in this activity is SMA Negeri 58 Jakarta which is located in Ciracas District, East Jakarta. This activity offers two interrelated solutions in order to overcome partner problems. The first solution is to empower school organizations through education and training efforts for groups of students. Students will be given an understanding and trained to carry out health promotion related to healthy living behavior in the school environment. The second solution is to develop several health promotion content to be published on Instagram social media. These two solutions will produce Health Ambassadors in schools and will be used by schools to help improve the health quality of school students, school residents and the surrounding community.

Keywords: Health Ambassador in Schools; Social Media Based Health Promotion; Health and Healthy Lifestyle; GESID Ambassador

PENDAHULUAN

Instansi pendidikan merupakan salah satu ranah yang merasakan dampak dari Covid-19. Pemberlakuan PSBB pertama kali di DKI Jakarta pada 9 April 2020 berdampak pada berubahnya sistem pembelajaran jarak jauh dengan metode daring, dimana baik guru maupun siswa dengan terpaksa menerima situasi ini dan memikirkan upaya-upaya strategi agar pembelajaran dapat tetap berlangsung efektif meski dilakukan tanpa tatap muka di sekolah [3]. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus bersiaga memfasilitasi perubahan apapun menyangkut pendidikan siswanya [4]. Situasi ini memberikan banyak pelajaran berharga bagi seluruh warga sekolah tentang pentingnya menjaga kesehatan dan perlunya mengetahui kondisi kesehatan secara individu maupun lingkungan masyarakat.

Instansi sekolah dan warga sekolah merupakan salah satu agen perubahan perilaku pola hidup sehat masyarakat. Melalui pendidikan serta kegiatan intra dan ekstrakurikuler, peserta didik lebih mudah untuk diberikan motivasi dan ditingkatkan kompetensinya melalui pengetahuan, sikap, dan perilaku pada bidang kesehatan. Kegiatan bidang kesehatan di sekolah diperlukan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, betumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal.

Dalam upaya mendukung merdeka belajar dan meningkatkan kepedulian dan karakter kuat anak sekolah, peserta didik di sekolah juga dapat menjadi promotor pola hidup sehat yang diberikan kepada masyarakat sekitar melalui kegiatan promosi kesehatan. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberdayaan organisasi yang ada di sekolah seperti OSIS, PMR, UKS, dan lain-lain. Peserta didik dapat melakukan eksplorasi diri dan kapasitasnya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat sekolah melalui bimbingan guru di organisasi yang ada di sekolah.

Jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat pesat belakangan ini, hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial di masyarakat sudah mulai didominasi oleh adanya teknologi informasi. Penggunaan berbagai media sosial mulai menjadi kebiasaan hidup masyarakat sehari-hari untuk mendukung segala aspek kehidupan. Oleh karena itu pemanfaatan dari perkembangan informasi tersebut perlu untuk disikapi secara positif dan diperuntukkan mendukung solusi permasalahan di masyarakat, termasuk pada ranah institusi pendidikan. Demikian juga halnya dalam kegiatan promosi kesehatan di sekolah baik untuk warga sekolah maupun masyarakat sekitar dapat memanfaatkan berbagai

teknologi dan media sosial dalam melakukan komunikasi dan menyebarkan secara masiv tentang pesan-pesan kesehatan.

Berdasarkan kondisi di atas terlihat bahwa kejadian Covid-19 menjadi pembelajaran yang sangat efektif bagi masyarakat tentang pentingnya hidup sehat untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, sehingga masih harus terus dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat secara masiv dan menyeluruh tentang pola hidup sehat di era new normal. Dalam hal ini peningkatan peran organisasi sekolah menjadi penting dalam mendukung program promosi kesehatan di ranah sekolah.

Bersamaan dengan era Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang ada di Perguruan Tinggi, Dosen dan Mahasiswa selaku pelaksana tridarma perguruan tinggi dapat berkolaborasi dengan sekolah untuk ikut berkontribusi dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat terlebih setelah melewati masa pandemi Covid-19.

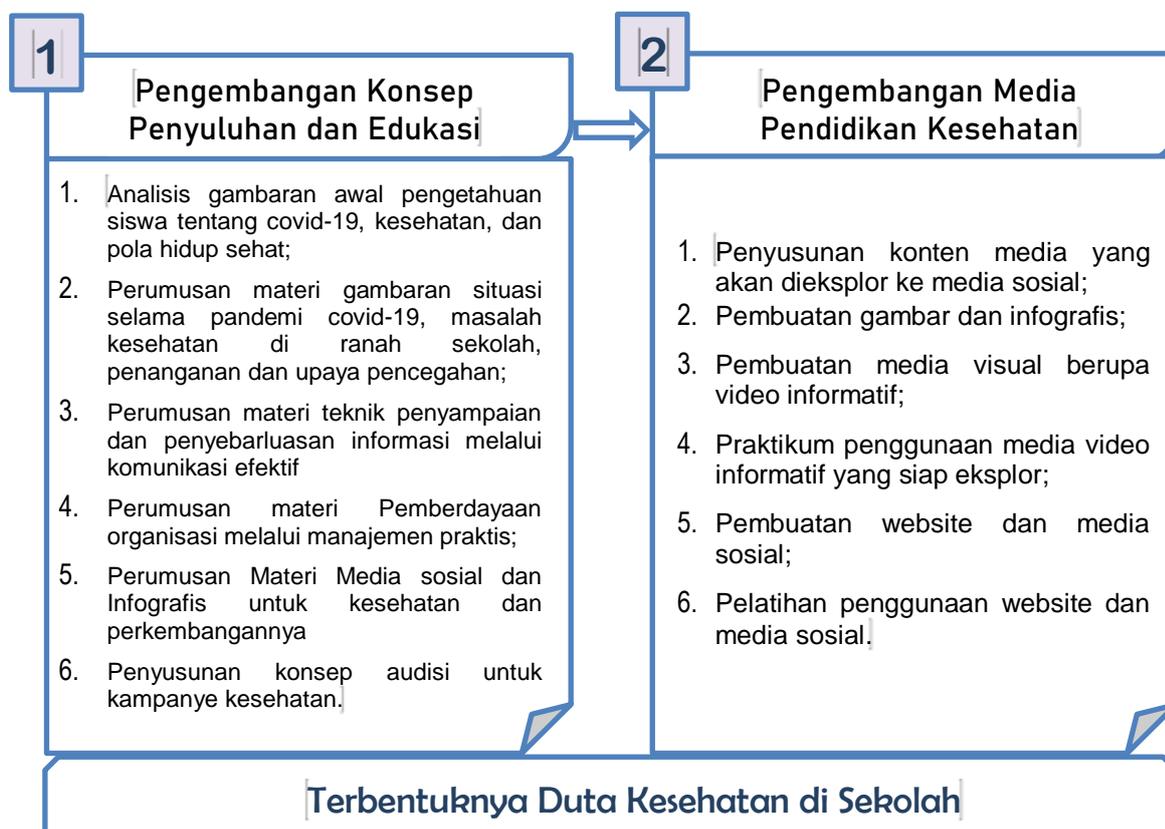
Secara umum tujuan kegiatan ini adalah sebagai upaya pemberdayaan organisasi sekolah untuk ikut berkontribusi dalam permasalahan oleh karena covid-19 dan peningkatan perilaku hidup sehat melalui penggunaan multimedia infografis. Sedangkan secara khusus tujuan kegiatan ini adalah (1) Memberikan penyuluhan dan edukasi kepada siswa sekolah tentang Covid-19, penyakit menular dan penyakit tidak menular, masalah kesehatan masyarakat, serta gambaran penularan dan upaya pencegahannya; (2) Menggunakan akses teknologi informasi sebagai media sosialisasi informasi covid-19 dan Pola Hidup Sehat pada ranah sekolah; (3) Memberdayakan organisasi sekolah dalam bentuk program penanganan Covid-19 dan Perilaku Hidup Sehat di tingkat sekolah; dan (4) Membentuk Duta Kesehatan di sekolah.

Mitra dalam kegiatan ini adalah SMA Negeri 58 Jakarta yang berlokasi di Wilayah Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. Beberapa permasalahan yang dialami mitra saat ini adalah (1) Kurangnya pengetahuan dan kesadaran siswa dalam menyikapi situasi pandemi Covid-19 dan perilaku hidup sehat; (2) Kurangnya pemahaman siswa dalam memanfaatkan media sosial dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan melalui pola hidup sehat; (2) Masih diperlukannya sosialisasi yang lebih luas dan lebih mendalam tentang bahaya dan dampak Covid-19 serta penyakit lainnya terhadap kesehatan diri sendiri, keluarga, dan orang lain; (3) Masih terbatasnya peran serta organisasi sekolah dalam mendukung upaya pencegahan penularan Covid-19 dan upaya peningkatan kesadaran hidup sehat pada tingkat sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat ini dilaksanakan dalam dua tahap dengan kolaborasi 3 (tiga) bidang keilmuan yaitu ilmu kesehatan masyarakat, ilmu manajemen, dan sistem informatika. Tahap pertama adalah mengembangkan konsep penyuluhan dan edukasi terkait permasalahan covid-19 dan perilaku hidup sehat pasca pandemi covid-19, penyakit menular dan penyakit tidak menular, masalah kesehatan masyarakat, serta gambaran penularan dan upaya pencegahannya. Dan tahap kedua adalah pengembangan konten media pendidikan kesehatan untuk sosialisasi melalui multimedia infogrtafis.

Tahapan pelaksanaan kegiatan digambarkan pada diagram berikut:



Pengembangan konsep materi penyuluhan dan edukasi dikembangkan dalam 4 topik besar yaitu Gambaran situasi selama pandemi covid-19 dan masalah kesehatan di ranah sekolah, penanganan dan upaya pencegahan; Perkembangan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi; Pemberdayaan organisasi melalui manajemen praktis; Pengembangan dan pemanfaatan media sosial dan Infografis untuk promosi kesehatan.

Untuk keperluan pembentukan duta kesehatan, disusun sebuah konsep audisi sebagai wadah kampanye kesehatan bagi peserta didik. Sedangkan pengembangan konten media pendidikan kesehatan menggunakan media komunikasi visual berupa gambar atau video yang menarik dan mengandung pesan singkat tentang kesehatan serta penerapannya menggunakan media sosial Instagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk edukasi dan penyuluhan, diskusi dan tanya jawab, pembuatan konten promosi kesehatan, audisi melalui kampanye siswa tentang kesehatan.

Kegiatan 1. Pengembangan Konsep Materi dan Media Penyuluhan

Telah dilaksanakan kegiatan pengembangan materi dan media untuk penyuluhan dan edukasi. Pada tahap ini telah dikembangkan 3 materi dan media dengan judul:

1) Kesehatan Sekolah

Materi kesehatan sekolah meliputi konsep sekolah sehat, potensi penyakit di sekolah, upaya pencegahan penyakit, perilaku hidup bersih dan sehat bagi anak sekolah.

2) Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Materi ini meliputi konsep informasi dan komunikasi kesehatan, perkembangan media komunikasi, perbandingan media konvensional dan media digital, penggunaan media digital yang baik bagi anak sekolah, jenis media digital yang dapat digunakan untuk promosi kesehatan sekolah.

3) Praktik Baik Berorganisasi di Sekolah

Konsep organisasi, struktur dan fungsi organisasi di sekolah, organisasi sekolah sebagai *agent of change*, peran organisasi sekolah dalam gerakan promosi kesehatan kepada masyarakat.

Media penyuluhan yang dikembangkan adalah menggunakan lembar balik. Lembar balik merupakan salah satu media komunikasi kesehatan yang dapat digunakan pada masyarakat sekolah. Terdiri dari lembaran bolak balik, dimana lembar depan berupa gambar atau grafik yang ditujukan untuk peserta penyuluhan, sedangkan lembar belakang berisi uraian penjelasan tentang gambar yang berada dibaliknya, diperuntukkan oleh petugas penyuluhan.

Pengembangan materi dan media penyuluhan dilakukan sebanyak 4 (empat) pertemuan, yaitu:

1. Pembahasan konsep materi dan sub materi yang akan diberikan saat penyuluhan
2. Review materi dan sub materi
3. Finalisasi materi penyuluhan dan konsep media penyuluhan
4. Review sekaligus finalisasi media lembar balik penyuluhan

Kegiatan 2. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dan Edukasi

Pelaksanaan kegiatan edukasi dan penyuluhan dilakukan di SMAN 58 Jakarta pada Rabu 11 Oktober 2023. Peserta terdiri dari 36 peserta yang berasal dari organisasi OSIS, MPK, dan PMR. Kegiatan tersebut juga melibatkan guru penanggungjawab sebagai pendamping yaitu Guru Teknologi Informasi.

Susunan acara kegiatan penyuluhan adakah sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Pelaksanaan Pretest
3. Penyampaian Materi 1. Kesehatan Sekolah
4. Penyampaian Materi 2. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi
5. Penyampaian Materi 3. Praktik Baik Berorganisasi
6. Pelaksanaan Posttest
7. Materi tentang Pengembangan Konten Media Digital
8. Pembagian Kelompok dan Penugasan Pembuatan Konten Kesehatan
9. Penutup

Kegiatan 3. Audisi Pembentukan Duta GESID (Gerakan Sekolah Sehat Indonesia)

Pembentukan Duta Kesehatan di sekolah dilakukan melalui Lomba Konten Kesehatan Tingkat Sekolah. Peserta dibagi kedalam 12 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 3 orang. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengembangkan konten kesehatan dimulai tagl 12 Oktober 2023 s.d 4 November 2023. Kontern terdiri dari maksimal 5 sheet informasi dan terdapat 1 konten video didalamnya.



Konten yang masuk kemudian direview oleh 4 (empat) orang reviewer yang pakar dibidangnya berasal dari Universitas MH Thamrin, Kemdikbudristek, Badan Siber dan Sandi Negara, dan mahasiswa UPN Veteran Jakarta. Reviewer menilai konten tersebut berdasarkan 5 aspek.

FORM PENILAIAN LOMBA KONTEN PROMOSI KESEHATAN							
No	Kelompok	Nilai				Nilai Akhir	Ranking
		Ahmad (BSSN)	Ratna (UMHT)	Dewa (UPNVJ)	Supriyadi (Kemdikbud)		
1	Kelompok 1	85,3	88,1	85	79,5	84,48	4
2	Kelompok 2	85,65	86,1	83,8	76	82,89	7
3	Kelompok 3	86,15	79,1	81,5	70,85	79,40	12
4	Kelompok 4	85,55	91,5	85,7	84,25	86,75	1
5	Kelompok 5	85,5	86,45	84	71,25	81,80	9
6	Kelompok 6	86,5	85,35	85,8	81,85	84,88	3
7	Kelompok 7	85,25	83,2	83	75	81,61	10
8	Kelompok 8	85,9	84,4	84,45	85,75	85,13	2
9	Kelompok 9	85,85	85,25	84,6	80,85	84,14	5
10	Kelompok 10	85,75	83,6	84,85	80,25	83,61	6
11	Kelompok 11	85,3	79,75	84,5	79,5	82,26	8
12	Kelompok 12	85,1	81,7	84,4	73,5	81,18	11

Pada tanggal 15 November 2023 dilakukan Audisi Duta GESID dimana setiap kelompok melakukan kampanye kesehatan menggunakan konten yang sudah dibuat. Kemudian diumumkan 3 pemenang yang memperoleh rerata nilai tertinggi dari reviewer.

Setelah proses audisi dilakukan dan diperoleh 3 kelompok pemenang, selanjutnya dilakukan Deklarasi Sekolah Sehat yang diikuti oleh seluruh warga sekolah dengan menandatangani Spanduk Deklarasi.



SIMPULAN

Rangkaian Kegiatan pemberdayaan masyarakat telah dilakukan secara tuntas. Kegiatan ini menghasilkan beberapa luaran, yaitu (1)Terjadi peningkatan pengetahuan peserta didik SMAN 58 Jakarta tentang pentingnya kesehatan disekolah, upaya pencegahan penyakit, dan peningkatan status kesehatan di sekolah, yang dapat dilihat melalui peningkatan nilai pretest ke postest; (2) Terjadi peningkatan sikap positif bagi peserta didik dalam menyikapi masalah kesehatan khususnya di sekolah; (3) Terjadi peningkatan kreatifitas peserta penyuluhan dalam pembuatan media konten kesehatan dan penyebarluasannya pada media sosial instagram; (4) Terlihat antusias peran serta sekolah dalam hal ini adalah peserta didik dalam melakukan promosi kesehatan untuk peningkatan derajat kesehatan di sekolah; (5) Terbentuknya Duta Gerakan Sekolah Sehat Indonesia “GESID” di SMAN 58 Jakarta.

Pelaksanaan program pemberdayaan kemitraan masyarakat ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan dengan 2 tahap besar, luaran akhir berupa Terbentuknya Duta GESID SMAN 58 Jakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas dana Hibah yang diberikan melalui Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Skema Program Kemitraan Masyarakat. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada civitas akademika SMAN 58 Jakarta yang telah bersedia bekerjasama menjadi mitra kami dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

1. Covid-19, S.T.P., *Analisis Data Covid-19 Indonesia*. Oktober 2020: Indonesia.
2. Covid-19, S.T.P., *Analisis Data Covid-19 Indonesia*. 30 Januari 2022: Indonesia.
3. Dewi, W.A.F., *Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020. **2**(1): p. 55-61.
4. Aji, R.H.S., *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i.(7), 2020. **5**: p. 395-402.
5. Telaumbanua, D., *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 2020. **12**(1): p. 59-70.
6. Handarini, O.I. and S.S. Wulandari, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 2020. **8**(3): p. 496-503.
7. Djaali, N.A., et al., *Pembentukan Duta Cilik Anti Pelecehan Seksual Melalui Pendidikan Reproduksi Dini Di SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur*. Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin, 2019. **1**(2): p. 76-86.
8. Agustino, R. and S. Pertiwi, *Membangun Sistem Model Learning Style Inventory Untuk Pencapaian Prestasi Belajar Mahasiswa Program E-Learning*. Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin, 2020. **4**(2): p. 1-12.
9. Sopian, A., R. Agustino, and A. Wiyatno, *Perancangan Aplikasi Surat Menggunakan Framework Codeigniter Dan Bootstrap Pada LPPM Universitas Mohammad Husni Thamrin*. Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer, 2020. **6**(2): p. 47-62
10. Agustino, R., et al., *Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Mohammad Husni Thamrin: Sistem Informasi LPPM, Sistem Database LPPM, Rancang Bangun LPPM*. Jurnal Jaring SainTek, 2020. **2**(1).